## **ABSTRAK**

Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian yang dikembangkan dalam suatu organisasi untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan. Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Audit internal dan budaya organisasi merupakan faktor penting dalam perwujudan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan budaya organisasi terhadap perwujudan *good corporate governance*.

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berpusat di kota Bandung, adapun Unit penelitian yang diambil adalah PT. Kereta Api Indonesia (Perseso) dan PT. Pindad (Persero) adapun sasaran penelitiannya yaitu Auditor Internal yang berada pada Divisi Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Karyawan yang berada pada Divisi Personalia (SDM). Adapun populasi penelitian yang berjumlah 69 orang dengan jumlah sampel yang akan dipelajari peneliti sebanyak 41 orang. Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah yang digunakan oleh penulis adalah peelitian yang bersifat deskriftif dan asosiatif. Metode analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain sedangkan analisis asoaiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan bahwa secara parsial audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap *Good Corporate governance* yaitu sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sedangkan pengujian Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance* yaitu sebesar 55,8% sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sedangkan hasil analisis secara simultan audit internal dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance* yaitu sebesar 63.6% sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Audit Internal, Budaya Organisasi, dan Good Corporate Governance